

2017

BALAI
BESAR
PENELITIAN
TANAMAN
PADI

Untuk Periode yang Berakhir 31
Desember 2017

Jl. Raya IX Sukamandi
Subang -41256



KATA PENGANTAR

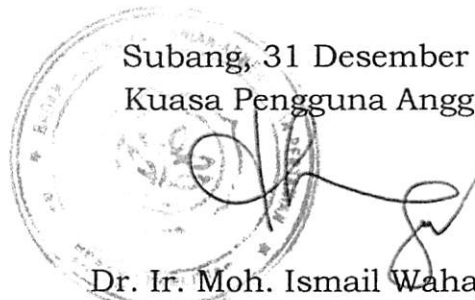
Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Subang, 31 Desember 2017
Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Ir. Moh. Ismail Wahab, M.Si
NIP. 196506171991031002

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| Kata Pengantar | 1 |
| Daftar Isi | 2 |
| Pernyataan Tanggung Jawab | 4 |
| Ringkasan | 5 |
| I. Laporan Realisasi Anggaran | 7 |
| II. Neraca | 8 |
| III. Laporan Operasional | 9 |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas | 10 |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan | 11 |
| A. Penjelasan Umum | 11 |
| B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran | 24 |
| C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca | 32 |
| D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional | 43 |
| E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas | 49 |
| F. Pengungkapan Penting Lainnya | 52 |
| VI. Lampiran dan Daftar | |



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI


Jalan Raya IX Sukamandi, Ciasem - Subang Kode Pos 41256
Telepon (0260) 520 157, Faximili (0260) 521104
WEBSITE :bbpadi.litbang.pertanian.go.id e-mail : bbpadi@litbang.pertanian.go.id



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi yang terdiri dari:
(a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d)
Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun
Anggaran 2017 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab
kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian
intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan
anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar
Akuntansi Pemerintahan.

Subang, 31 Desember 2017
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Moh. Ismail Wahab, M.Si
NIP. 196506171991031002

D.3.4.3.1.

| | | |
|---|---------------------------|----------------------------|
| Kementerian Pertanian Inspektorat Jenderal | Disusun oleh/Tanggal | A.Syaripudin / 24 Jan 2018 |
| | Direviu oleh KT/Tanggal | Ir. Riade P / ... Jan 2018 |
| | Disetujui oleh PT/Tanggal | Ir. Eddy S./ 24 Jan 2018 |
| | Disetujui oleh PM/Tanggal | - |

| | | |
|------------|--------------------------|--|
| AKPA | <input type="checkbox"/> | Kementerian Pertanian (018) |
| AKPA-E1 *) | <input type="checkbox"/> | Badan Litbang Pertanian (09) |
| AKPA-W *) | <input type="checkbox"/> | BPTP Balitbangtan Jawa Barat (0200) |
| AKPA *) | <input type="checkbox"/> | Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (237238) |

| Isian Catatan Hasil Reviu | Indeks KKR |
|---------------------------|------------|
|---------------------------|------------|

| Penyelenggaraan Akuntansi: | | |
|----------------------------|--|---------------|
| 1 | Terdapat aset tetap yang belum dilakukan Penetapan Status Penggunaan (PSP) seluruhnya senilai Rp602.946.412.838,00 berupa tanah senilai Rp445.664.954.000,00, peralatan dan mesin senilai Rp82.942.711.566,00, Gedung dan bangunan senilai Rp62.030.304.876,00, JIJ senilai Rp11.497.045.396,00 dan aset tetap lainnya senilai Rp811.397.000,00. | KKR-Neraca |
| 2 | Petugas Simak BMN sudah melakukan rekonsiliasi dengan KPKNL pada tanggal 16 Januari 2018 | KKR-Neraca AT |

| Penyajian LK: | | |
|---------------|--|--|
|---------------|--|--|

| LRA | | |
|-----|--|---------|
| 1 | Anggaran PNBPN pada LRA senilai Rp5.278.740.000,00 realisasi sampai dengan 31 Desember 2017 senilai Rp6.217.180.310,00,00 keseluruhannya telah disetorkan ke Kas Negara tepat waktu. | KKR-LRA |
| 3 | Anggaran Belanja senilai Rp43.898.972.000,00 dengan realisasi senilai Rp42.412.343.049,00 (97%) | KKR-LRA |
| 4 | Anggaran Belanja Pegawai senilai Rp16.923.713.000,00 dengan realisasi senilai Rp15.648.050,00 (92%) | KKR-LRA |
| 4 | Anggaran Belanja Barang senilai Rp22.286.901.000,00 dengan realisasi senilai Rp22.202.966.981,00(99%) | KKR-LRA |
| 6 | Terdapat pengembalian belanja periode berjalan berupa, pengembalian beban tunjangan umum PNS senilai Rp4.745.000,00 pembulatan gaji PNS senilai Rp3.158.00, | KKR-LRA |

| LO | | |
|----|--|--|
|----|--|--|

| | | |
|---|--|--|
| 1 | Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya menjurnal Pendapatan Diterima Dimuka Rp6.041.613.766,00 | |
| 2 | Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sudah sama dengan yang tercantum LRA Pendapatan Negara dan Hibah, namun belum memperhitungkan nilai calon benih ke dalam akun persediaan. | |
| - | | |

| | | |
|---|-----|--|
| | - | |
| | LPE | |
| 1 | - | |
| 2 | - | |

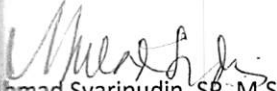
| Neraca | | |
|--------|---|---------------|
| 1 | Saldo di Bendahara pengeluaran per 31 Desember 2017 senilai Nihil. | KKR-Neraca |
| 2 | Saldo di Bendahara penerimaan per 31 Desember 2017 senilai Nihil. | KKR-Neraca |
| 4 | Petugas Simak BMN sudah melakukan rekonsiliasi dengan KPKNL pada tanggal 16 Januari 2018 | KKR-Neraca AT |
| 5 | Persediaan yang tercatat dalam laporan posisi persediaan di Neraca per 31 Desember 2017 senilai Rp1.452.217.000,00. Keseluruhan barang persediaan telah tercatat dalam laporan posisi persediaan. Sudah ada berita acara stock opname persediaan. | KKR-Neraca AT |
| 6 | Aset tetap yang tercatat dalam Neraca Simak senilai Rp509.769.874.271,00 belum dilakukan inventarisasi dan penilaian (IP). inventarisasi dilakukan pada tahun 2008 dengan Berita Acara Inventarisasi Barang Milik Negara Nomor BA-21/Tim III/2008 tanggal 13 Juni 2008. | KKR-Neraca AT |
| 7 | Terdapat aset yang sudah direklas tercatat pada Aset Tetap tanah rumah negara golongan II menjadi tanah bangunan kantor senilai Rp85.171.200,00, berdasarkan surat Kepala Badan Litbang tentang persetujuan perubahan status fungsi tanah nomor B-2553/PL.310/H.1/09/2017 tanggal 26 September 2017 | KKR-Neraca AT |
| CaLK | | |
| 1 | CaLK telah disusun | KKR- CaLK |
| 2 | Benih setengah jadi belum diperhitungkan dalam persediaan | KKR- CaLK |
| 3 | - | |
| 4 | - | |

oreksi/Perbaikan yang Belum Dilakukan/Tidak Disetujui

Kepada petugas SAIBA dan SIMAK BMN agar segera mengusulkan Penetapan Status Penggunaan (PSP) terhadap aset tetap seluruhnya senilai Rp602.946.412.838,00 berupa tanah senilai Rp445.664.954.000,00, peralatan dan mesin senilai Rp82.942.711.566,00, Gedung dan bangunan senilai Rp62.030.304.876,00, JII senilai Rp11.497.045.396,00 dan aset tetap lainnya senilai Rp811.397.000,00. dan melakukan IP terhadap Aset tetap yang belum dilakukan IP yang tercatat dalam Neraca Simak senilai Rp509.769.874.271,00.

Sogyakarta, 24 Januari 2018

direvisi


Ahmad Syarifudin, SP, M.Si

Pengendali Teknis


Eddy Santosa, MM

Petugas SAIBA

HP. 085221769965

Petugas SIMAK BMN

HP.081220649115

(Dedi Syarifudin)

(Aman Lesmana)

*) Coret yang tidak perlu/disesuaikan dengan unit akuntansi yang direvisi.

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi Tahun 2017 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 6.217.180.310 atau mencapai 117,78% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 5.278.740.000.

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2017 adalah sebesar Rp 42.412.343.049 atau mencapai 96,61% dari alokasi anggaran sebesar Rp 43.898.972.000

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada Semester II TA 2017. Nilai Aset per Semester II TA 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp 511.927.418.146 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 2.145.917.000; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 509.769.874.271; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 11.626.875.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 112.283.321 dan Rp 511.815.134.825.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan

surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan Semester II TA 2017 adalah sebesar Rp 6.041.613.766, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 49.697.176.987 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp (43.655.563.221). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp 2.115.008.004 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp (41.540.555.217).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2017 adalah sebesar Rp 518.506.399.520 ditambah Defisit-LO sebesar Rp (41.540.555.217) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp 0,0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 34.849.290.522 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal Semester II TA 2017 adalah senilai Rp 511.815.134.825.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester II TA 2017 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI, SUKAMANDI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SEMESTER II TA 2017 DAN TA 2016***(Dalam Rupiah)*

| URAIAN | CATATAN | Semester II 2017 | | % thd | TA 2016 |
|--------------------------|-------------|-----------------------|-----------------------|---------------|-----------------------|
| | | ANGGARAN | REALISASI | Angg | REALISASI |
| PENDAPATAN | | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan | B.1 | 5,278,740,000 | 6,217,180,310 | 117.78 | 3,068,901,472 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 5,278,740,000 | 6,217,180,310 | 117.78 | 3,068,901,472 |
| BELANJA | B.2. | | | | |
| Belanja Pegawai | B.3 | 16,923,713,000 | 15,648,050,158 | 92.46 | 16,519,014,681 |
| Belanja Barang | B.4 | 22,286,901,000 | 22,202,966,891 | 99.62 | 26,288,033,163 |
| Belanja Modal | B.5 | 4,688,358,000 | 4,561,326,000 | 97.29 | 15,023,588,500 |
| JUMLAH BELANJA | | 43,898,972,000 | 42,412,343,049 | 96.61 | 57,830,636,344 |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI, SUKAMANDI NERACA PER SEMESTER II TA 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | Semester II 2017 | 2016 |
|--|---------|------------------------|------------------------|
| ASET | | | |
| Aset Lancar | | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | C.1 | - | - |
| Kas Lainnya dan Setara Kas | C.2 | - | 19,560,000 |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima | C.3 | 693,700,000 | 811,450,000 |
| Persediaan | C.4 | 1,452,217,000 | 2,445,610,400 |
| Jumlah Aset Lancar | | 2,145,917,000 | 3,276,620,400 |
| Aset Tetap | | | |
| Tanah | C.5 | 445,664,954,000 | 445,664,954,000 |
| Peralatan dan Mesin | C.6 | 82,998,174,066 | 84,165,133,195 |
| Gedung dan Bangunan | C.7 | 63,743,691,876 | 62,000,681,876 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.8 | 11,497,045,396 | 9,289,281,396 |
| Aset Tetap Lainnya | C.9 | 811,397,000 | 761,402,000 |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | C.10 | (68,460,659,605) | (63,368,715,643) |
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | C.10 | (22,375,904,179) | (19,574,581,461) |
| Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.10 | (4,108,824,283) | (3,666,754,515) |
| Jumlah Aset Tetap | | 509,769,874,271 | 515,271,400,848 |
| Aset Lainnya | | | |
| Aset Tak Berwujud | C.11 | 13,675,000 | 10,850,000 |
| Aset Lain-lain | C.12 | - | 293,003,500 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya | C.13 | (2,048,125) | (185,916,320) |
| Jumlah Aset Lainnya | | 11,626,875 | 117,937,180 |
| Jumlah Aset | | 511,927,418,146 | 518,665,958,428 |
| Kewajiban Jangka Pendek | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | C.14 | 112,283,321 | 159,558,908 |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 112,283,321 | 159,558,908 |
| Jumlah Kewajiban | | 112,283,321 | 159,558,908 |
| Ekuitas | | | |
| Ekuitas | C.15 | 511,815,134,825 | 518,506,399,520 |
| Jumlah Ekuitas | | 511,815,134,825 | 518,506,399,520 |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas | | 511,927,418,146 | 518,665,958,428 |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI, SUKAMANDI LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SEMESTER II TA 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | Semester II 2017 | 2016 |
|---|---------|-------------------------|-------------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | D.1 | 6,041,613,766 | 3,291,554,910 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 6,041,613,766 | 3,291,554,910 |
| BEBAN | | | |
| Beban Pegawai | D.2 | 15,648,050,158 | 16,519,014,681 |
| Beban Persediaan | D.3 | 7,166,698,875 | 6,623,777,850 |
| Beban Barang dan Jasa | D.4 | 10,341,385,650 | 12,435,716,316 |
| Beban Pemeliharaan | D.5 | 2,891,500,750 | 2,962,224,690 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.6 | 4,906,148,929 | 6,030,829,743 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.7 | 8,743,392,625 | 9,412,472,595 |
| JUMLAH BEBAN | | 49,697,176,987 | 53,984,035,875 |
| SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | (43,655,563,221) | (50,692,480,965) |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar | D.8 | 26,500,000 | |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | D.9 | 99,458,040 | |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.10 | 2,200,986,744 | 2,555,848,062 |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional lainnya | D.11 | 13,020,700 | 14,675,300 |
| SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | | 2,115,008,004 | 2,541,172,762 |
| SURPLUS/DEFISIT LO | | (41,540,555,217) | (48,151,308,203) |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI, SUKAMANDI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SEMESTER II TA 2017 DAN 2016***(Dalam Rupiah)*

| URAIAN | CATATAN | 2017 | 2016 |
|---|---------|-------------------------|-------------------------|
| EKUITAS AWAL | E.1 | 518,506,399,520 | 511,403,055,749 |
| SURPLUS/DEFISIT LO | E.2 | (41,540,555,217) | (48,151,308,203) |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | E.3 | | |
| PENYESUAIAN NILAI ASET | E.3.1 | - | - |
| KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI | E.3.2 | - | 53,929,302 |
| JUMLAH | | - | 53,929,302 |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | E.4 | 34,849,290,522 | 55,200,722,672 |
| EKUITAS AKHIR | E.5 | 511,815,134,825 | 518,506,399,520 |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar

Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi

*Dasar
Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan Budi Utomo Nomor 6 Jakarta, Balai Besar Penelitian Tanaman Padi mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Penelitian Tanaman Padi berkomitmen dengan visi “ mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Penelitian Tanaman Padi melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pembinaan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian negara/Lembaga
- Membina secara efektif

Kementeriannegara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplentasikan.

- Mengembangkan sistem pembinaan yang profesional dan terpercaya.

Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II 2017 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis

Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan

mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2017 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi

sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh

pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan

di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|------------------|--|------------|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0.5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100% |
| | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang

dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai

dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|--|---------------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d. 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi | 5 s.d 40 tahun |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun |

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

| Kelompok Aset Tak Berwujud | Masa Manfaat (tahun) |
|---|-----------------------------|
| Software Komputer | 4 |
| Franchise | 5 |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu. | 10 |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim. | 20 |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan | 25 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram. | 50 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I | 70 |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan

aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

| URAIAN | CATATAN | Semester II 2017 | | % thd | TA 2016 |
|--------------------------|-------------|-----------------------|-----------------------|---------------|-----------------------|
| | | ANGGARAN | REALISASI | Angg | REALISASI |
| PENDAPATAN | | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan | B.1 | 5,278,740,000 | 6,217,180,310 | 117.78 | 3,068,901,472 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 5,278,740,000 | 6,217,180,310 | 117.78 | 3,068,901,472 |
| BELANJA | B.2. | | | | |
| Belanja Pegawai | B.3 | 16,923,713,000 | 15,648,050,158 | 92.46 | 16,519,014,681 |
| Belanja Barang | B.4 | 22,286,901,000 | 22,202,966,891 | 99.62 | 26,288,033,163 |
| Belanja Modal | B.5 | 4,688,358,000 | 4,561,326,000 | 97.29 | 15,023,588,500 |
| JUMLAH BELANJA | | 43,898,972,000 | 42,412,343,049 | 96.61 | 57,830,636,344 |

Realisasi
Pendapatan
Rp
6,217,180,310

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada Semester II TA 2017 adalah sebesar Rp 6,217,180,310 atau mencapai 117.78% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 5,278,740,000 . Pendapatan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian | 2017 | | |
|----------------------|----------------------|----------------------|---------------|
| | Anggaran | Realisasi | % Real Angg. |
| Pendapatan Jasa | 3,853,390,000 | 4,139,836,353 | 107.43 |
| Pendapatan Lain-lain | 1,425,350,000 | 2,077,343,957 | 145.74 |
| Jumlah | 5,278,740,000 | 6,217,180,310 | 117.78 |

Realisasi Pendapatan Jasa Semester II TA 2017 jika dibandingkan dengan TA 2016 masih mengalami peningkatan 102.59%. Hal ini disebabkan masih berjalannya proses kegiatan yang menghasilkan pendapatan yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi. Secara keseluruhan diperkirakan perolehan pendapatan sampai akhir tahun anggaran akan mencapai target yang telah ditentukan, salah satunya dari pendapatan jasa lainnya berupa setoran lahan diseminasi dan setoran penjualan benih.

*Perbandingan Realisasi Pendapatan SEMESTER II TA
2017 dan 2016*

| URAIAN | REALISASI T.A. 2017 | REALISASI T.A. 2016 | NAIK (TURUN) % |
|----------------------|------------------------|------------------------|----------------------|
| Pendapatan Jasa | 4,139,836,353 | 1,302,319,599 | 217.88 |
| Pendapatan Lain-lain | 2,077,343,957 | 1,766,581,873 | 17.59 |
| Jumlah | 6,217,180,310 | 3,068,901,472 | 102.59 |

Realisasi

Belanja Negara

42,412,343,049

B.2 Belanja

Realisasi Belanja pada SEMESTER II TA 2017 adalah sebesar Rp 42,412,343,049 atau 96.61 % dari anggaran belanja sebesar Rp 43,898,972,000 . Rincian anggaran dan realisasi belanja SEMESTER II TA 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja SEMESTER II TA
2017*

| Uraian | 2017 | | |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | % Real Angg. |
| Belanja Pegawai | 16,923,713,000 | 15,652,798,316 | 92.49 |
| Belanja Barang | 22,286,901,000 | 22,202,966,891 | 99.62 |
| Belanja Modal | 4,688,358,000 | 4,561,326,000 | 97.29 |
| Belanja Bantuan Sosial | - | - | - |
| Total Belanja Kotor | 43,898,972,000 | 42,417,091,207 | 96.62 |
| Pengembalian | | (4,748,158) | - |
| Jumlah | 43,898,972,000 | 42,412,343,049 | 96.61 |

Dibandingkan dengan Tahun 2016, Realisasi Belanja SEMESTER II TA 2017 mengalami penurunan sebesar (26.65)% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pagu belanja pada tahun 2016 lebih besar dibandingkan tahun 2017, hal itu mengakibatkan jumlah realisasi pada tahun 2016 menjadi lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya,;
2. Pada tahun 2017 BB Padi mendapatkan hibah luar negeri sebanyak 3 kegiatan, diantaranya sebagai berikut :

| No | Nama Kegiatan | Lembaga Pemberi Hibah | No Register | Pagu Anggaran (RP) | No. SPHL (Lampirkan) |
|--------------|--|-----------------------|-------------|--------------------|----------------------|
| 1 | Multi Location Hybrid Rice Yield Trial | IRRI | 71757101 | 19,560,000 | 171400500580001 |
| 2 | Capacity Enhancement in Rice Production In Southeast Asia Under Organic Agriculture Farming System | AJCEP/JAIF | 23BK96AL | 489,395,000 | 171400500590001 |
| 3 | Hervest Plus Program | CIAT dan IFRPRI | 2251NT3A | 385,800,000 | 171400507770001 |
| Total | | | | 894,755,000 | |

*Perbandingan Realisasi Belanja SEMESTER II TA 2017
dan 2016*

| URAIAN | REALISASI TA 2017 | REALISASI TA 2016 | NAIK (TURUN) % |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| Belanja Pegawai | 15,652,798,316 | 16,519,014,681 | (5.24) |
| Belanja Barang | 22,202,966,891 | 26,288,033,163 | (15.54) |
| Belanja Modal | 4,561,326,000 | 15,023,588,500 | (69.64) |
| Belanja Bantuan Sosial | - | - | - |
| Jumlah | 42,417,091,207 | 57,830,636,344 | (26.65) |

Belanja Pegawai B.3 Belanja Pegawai

15,652,798,316

Realisasi Belanja Pegawai per Semester II TA 2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 15,652,798,316 dan Rp 16,519,014,681 . Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja SEMESTER II TA 2017 mengalami penurunan sebesar (5.24)% dari TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penurunan realisasi belanja pada tahun 2017 terjadi akibat adanya pegawai yang pensiun.

*Perbandingan Belanja Pegawai SEMESTER II TA 2017
dan 2016*

| URAIAN | REALISASI TA 2017 | REALISASI TA 2016 | NAIK (TURUN) % |
|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 14,157,352,316 | 15,077,248,669 | (6.10) |
| Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS | 0 | 0 | - |
| Belanja Honorarium | 0 | 0 | - |
| Belanja Lembur & Uang Makan | 1,495,446,000 | 1,453,813,000 | 2.86 |
| Belanja Vakasi | - | - | - |
| Jumlah Belanja Kotor | 15,652,798,316 | 16,531,061,669 | (5.31) |
| Pengembalian Belanja Pegawai | (4,748,158) | (12,046,988) | (60.59) |
| Jumlah Belanja | 15,648,050,158 | 16,519,014,681 | (5.27) |

Belanja Barang

B.4 Belanja Barang

Rp
22,202,966,891

Realisasi Belanja Barang per Semester II TA 2017 dan tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 22,202,966,891 dan Rp 26,288,033,163 . Realisasi belanja barang SEMESTER II TA 2017 mengalami penurunan sebesar (15.54)% dari Realisasi Belanja Barang TA 2016. Hal ini antara lain disebabkan oleh pagu anggaran tahun 2017 lebih kecil dibandingkan tahun 2016.

*Perbandingan Belanja Barang SEMESTER II TA 2017 dan
2016*

| URAIAN | REALISASI TA 2017 | REALISASI TA 2016 | NAIK (TURUN) % |
|---|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| Belanja Barang Operasional | 4,783,568,787 | 4,537,674,730 | 5.42 |
| Belanja Barang Non Operasional | 9,858,016,625 | 12,981,794,950 | (24.06) |
| Belanja Jasa | 143,200,000 | 167,500,000 | (14.51) |
| Belanja Pemeliharaan | 2,512,032,550 | 2,570,233,240 | (2.26) |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 4,906,148,929 | 6,030,829,743 | (18.65) |
| Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy. | - | 0 | - |
| Jumlah Belanja Kotor | 22,202,966,891 | 26,288,032,663 | (15.54) |
| Pengembalian Belanja | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 22,202,966,891 | 26,288,032,663 | (15.54) |

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal SEMESTER II TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 4,561,326,000 dan Rp 15,023,588,500 . Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada SEMESTER II TA 2017 mengalami penurunan sebesar (69.64)% dibandingkan TA 2016, disebabkan oleh adanya anggaran SMARTD yang merupakan dana pinjaman luar negeri sebesar Rp. 7.779.600.000 yang mengakibatkan pagu anggaran belanja modal pada tahun 2016 lebih besar dibandingkan tahun 2017

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal SEMESTER II TA
2017 dan 2016*

| URAIAN | REALISASI TA 2017 | REALISASI TA 2016 | NAIK (TURUN) % |
|---|----------------------|-----------------------|----------------------|
| Belanja Modal Tanah | 0 | 0 | 0.00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 560,557,000 | 9,787,291,500 | (94.27) |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 1,743,010,000 | 3,433,780,000 | (49.24) |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 2,207,764,000 | 1,752,522,000 | 25.98 |
| Belanja Modal Lainnya | 49,995,000 | 49,995,000 | 0.00 |
| Belanja Modal BLU | 0 | 0 | 0.00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 4,561,326,000 | 15,023,588,500 | -69.64 |
| Pengembalian | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 4,561,326,000 | 15,023,588,500 | -69.64 |

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Tidak terdapat penambahan Realisasi Belanja Modal Tanah SEMESTER II TA 2017 dan TA 2016.

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per Semester II TA 2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 560,557,000 dan Rp 9,787,291,500 . Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin SEMESTER II TA 2017 mengalami penurunan sebesar (94.27)% dibandingkan TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya dana SMARTD pada tahun 2016 untuk pembelian peralatan laboratorium jadi menyebabkan pagu belanja peralatan dan mesin pada tahun 2016 lebih besar dibandingkan tahun 2017.

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per Semester II TA 2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 1,743,010,000 dan Rp 3,433,780,000 . Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan SEMESTER II TA 2017 mengalami penurunan sebesar (49.24)% dibandingkan TA 2016. Sampai pada periode pelaporan kegiatan pelaksanaan perbaikan gedung dan bangunan telah direalisasikan.

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per Semester II TA 2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 2,207,764,000 dan Rp 1,752,522,000 . Mengalami kenaikan sebesar 25.98 %. Pada tahun 2016 belum terdapat Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan.

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per Semester II TA

2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 49,995,000 dan Rp 49,995,000 . Belanja modal lainnya sampai dengan Semester II 2017 tidak mengalami kenaikan, karena realisasinya sama dengan TA 2016.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Semester II 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp - dan Rp - yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Sampai dengan tanggal pelaporan kas di bendahara pengeluaran sudah Rp. 0

C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per Semester II TA 2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp - dan Rp 19,560,000 . Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas SEMESTER II TA
2017 dan 2016*

| Keterangan | Semester II TA 2017 | TH 2016 |
|--------------------------------------|------------------------|-------------------|
| Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran | - | - |
| Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan | - | - |
| Kas Lainnya di KL dari Hibah | - | 19,560,000 |
| Jumlah | - | 19,560,000 |

C.3 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal Semester II TA 2017 dan 2016 masing-masing adalah

693,700,000

sebesar Rp 693,700,000 dan Rp 811,450,000. pendapatan tersebut merupakan pendapatan jasa lainnya yang berupa pendapatan dari sewa lahan diseminasi. Pendapatan tersebut terbagi-bagi pada lahan teknis dan setengah teknis, dimana itu merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian pendapatan yang masih harus diterima berupa lahan diseminasi sebagai berikut :

| No | Lokasi | jenis Lahan | Luas/ha | Tarif | Jumlah Setoran |
|---------------|--------------|-------------|---------|-----------|--------------------|
| 1 | KP. Muara | ½ Teknis | 5.00 | 2,000,000 | 10,000,000 |
| 2 | KP. Kuningan | ½ Teknis | 19.60 | 2,000,000 | 39,200,000 |
| 3 | Sukamandi | Teknis | 257.80 | 2,500,000 | 644,500,000 |
| JUMLAH | | | | | 693,700,000 |

Persediaan Rp

1,452,217,000

C.4 Persediaan

Saldo Persediaan per Semester II TA 2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 1,452,217,000 dan Rp 2,445,610,400 . Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per Semester II TA 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan SEMESTER II TA 2017 dan 2016

| Jenis | SM II TH 2017 | TH 2016 |
|--|----------------------|----------------------|
| Barang Konsumsi | 7,702,000 | 1,521,400 |
| Barang untuk Pemeliharaan | - | - |
| Bahan Baku | 1,444,515,000 | 2,444,089,000 |
| Barang Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat | - | - |
| Persediaan Lainnya | - | - |
| Jumlah | 1,452,217,000 | 2,445,610,400 |

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Untuk jenis persediaan bahan baku

merupakan stok persediaan benih padi UPBS.

C.5 Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi per Semester II TA 2017 dan Tahun 2016 tidak mengalami perubahan, karena tidak ada penambahan maupun pengurangan transaksi asset yaitu sebesar Rp 445,664,954,000.

| | |
|---|------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016 | 445,664,954,000 |
| Mutasi tambah: | |
| Pembelian | 0 |
| Mutasi kurang: | |
| Revaluasi aset | - |
| Penyitaan pengadilan | 0 |
| Saldo per 30 Juni 2017 | 445,664,954,000 |

Rincian saldo Tanah per Semester II TA 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah SEMESTER II TA 2017

| No | Luas | Lokasi | Nilai |
|----|----------------------------|---|------------------------|
| 1 | 1.330.800,00m ² | Jalan Raya 12 Sukamandi - Subang Rt.37/37, Ciasem | 85,171,200,000 |
| 2 | 2.626.160,00m ² | Jln. Raya 9 Subang Rt.36/07, Patok Beusi | 168,538,400,000 |
| 3 | 356.500,00m ² | Jln. Raya Pusakanagara No. 122 Rt.03/01, Pusakanagara | 18,538,000,000 |
| 4 | 399.237,00m ² | Jln. Raya Ciapus No. 25A Rt.03/13, Bogor Barat | 96,615,354,000 |
| 5 | 120.300,00m ² | Jln. Raya Pusakanagara No. 122 Rt.03/01, Pusakanagara | 6,255,600,000 |
| 6 | 33.780,00m ² | Jln. Raya Cigadung Rt.28/06, Kuningan | 8,309,880,000 |
| 7 | 26.460,00m ² | Jln. Raya Cigadung No. 122 Kuningan Rt.28/06, Cigugur | 6,494,400,000 |
| 8 | 8.000,00m ² | Jln. Raya Cigadung No. 122 Kuningan Rt.28/06, Cigugur | 1,384,000,000 |
| 9 | 100.940,00m ² | Jln. Raya Cigadung No. 122 Kuningan Rt., Cigugur | 24,831,240,000 |
| 10 | 20.080,00m ² | Jln. Raya Cigadung No. 122 Kuningan Rt.28/06, Cigugur | 4,959,760,000 |
| 11 | 78.940,00m ² | Jln. Raya Cigadung No. 122 Kuningan Rt.28/06, Cigugur | 19,419,240,000 |
| 12 | 7.670,00m ² | Jln. Raya Cigadung No. 122 Kuningan Rt.28/06, Cigugur | 2,116,920,000 |
| 13 | 17.520,00m ² | Jln. Raya Cigadung No. 122 Kuningan Rt.28/06, Cigugur | 3,030,960,000 |
| | | Jumlah | 445,664,954,000 |

C.6 Peralatan dan Mesin

82,998,174,066

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi per Semester II TA 2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 82,998,174,066 dan Rp 84,165,133,195 . Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|-----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016 | 84,165,133,195 |
| Mutasi tambah: | |
| Pembelian | 560,557,000 |
| Hibah Barang | 0 |
| Transfer Masuk | 11,988,800 |
| Koreksi tambah | 0 |
| Mutasi kurang: | 0 |
| Transfer Keluar | (1,739,504,929) |
| Saldo per 31 Desember 2017 | 82,998,174,066 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017 | (68,460,659,605) |
| Nilai Buku per 31 Desember 2017 | 14,537,514,461 |

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:

| No | Nama Alat | Unit | Harga satuan | Jumlah |
|----|--------------------|------|---------------|---------------|
| | PEMBELIAN | | | |
| 1 | Gordyn | 1 | 24,750,000 | 24,750,000 |
| 2 | Tempat Tidur | 2 | 7,700,000 | 15,400,000 |
| 3 | Lemari 2 Pintu | 1 | 7,397,000 | 7,397,000 |
| 4 | Lemari 3 Pintu | 1 | 9,850,000 | 9,850,000 |
| 5 | Kursi Tamu | 1 | 8,750,000 | 8,750,000 |
| 6 | Bupet | 1 | 9,350,000 | 9,350,000 |
| 7 | Meja Kerja | 1 | 17,050,000 | 17,050,000 |
| 8 | Kursi Kerja | 1 | 7,150,000 | 7,150,000 |
| 9 | AC 2 PK | 2 | 6,235,000 | 12,470,000 |
| 10 | Conduktivity Meter | 1 | 29,700,000 | 29,700,000 |
| 11 | Sample Tray | 1 | 38,940,000 | 38,940,000 |
| 12 | Laptop Asus | 1 | 16,750,000 | 16,750,000 |
| 13 | LCD Proyektor | 1 | 13,500,000 | 13,500,000 |
| 14 | Mesin Dapog | 1 | 349,500,000 | 349,500,000 |
| | TRANSFER MASUK | | | |
| 1 | Laptop Acer | 1 | 11,988,800 | 11,988,800 |
| | TRANSFER KELUAR | | | |
| 1 | AAS | 1 | 1,646,753,929 | 1,646,753,929 |
| 2 | Volumetric Glass | 1 | 92,751,000 | 92,751,000 |

Transfer masuk berupa laptop merupakan hasil

perolehan dari Pusltbangtan, sedangkan untuk transfer keluar ke BPTP Jawa Timur

Gedung dan
Bangunan Rp
63,743,691,87
6

C.7 Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi per Semester II TA 2017 dan Tahun 2016 masing-masing sebesar Rp 63,743,691,876 dan Rp 62,000,681,876 . Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|---|-----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016 | 62,000,681,876 |
| Mutasi tambah: | |
| Perbaikan dan pembangunan gedung | 1,743,010,000 |
| Mutasi kurang: | - |
| Saldo per 31 Desember 2017 | 63,743,691,876 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017 | (22,375,904,179) |
| Nilai Buku per 31 Desember 2017 | 41,367,787,697 |

Daftar rincian penambahan gedung dan bangunan tahun 2017 :

| No. | Kegiatan | Nilai (Rp.) |
|-----|--|----------------------|
| 1 | Perbaikan Lantai Selasar | 199,581,500 |
| 2 | Perbaikan Pagar Depan Kantor | 112,310,000 |
| 3 | Perbaikan Rumah Jabatan KP. Pusakanagara | 148,800,000 |
| 4 | Renovasi Gedung dan Bangunan KP Muara | 1,143,898,500 |
| 5 | Perencanaan Revitalisasi kebun | 138,420,000 |
| | Jumlah | 1,743,010,000 |

Jalan, Jaringan
dan Irigasi Rp
11,497,045,396

C.8 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi per Semester II TA 2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 11,497,045,396 dan Rp 9,289,281,396 . Mutasi

transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|---|-----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016 | 9,289,281,396 |
| Mutasi tambah: | |
| Pengaspalan Jalan dan Pembuatan Jaringan | 2,207,764,000 |
| Mutasi kurang: | - |
| Saldo per 31 Desember 2017 | 11,497,045,396 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017 | (4,108,824,283) |
| Nilai Buku per 31 Desember 2017 | 7,388,221,113 |

Daftar rincian penambahan Jalan dan jaringan tahun 2017 :

| No. | Kegiatan | Nilai (Rp.) |
|-----|--|----------------------|
| 1 | Jaringan Listrik 197 KVA | 183,019,000 |
| 2 | Jaringan Instalasi Listrik 197 KVA | 171,210,000 |
| 3 | Pengaspalan Jalan Kantor dan Perumahan | 1,664,320,000 |
| 4 | Pembuatan Jalan Konektor | 189,215,000 |
| | Jumlah | 2,207,764,000 |

C.9 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per Semester II TA 2017 dan 2016 adalah Rp 811,397,000 dan Rp 761,402,000. Aset tetap tersebut berupa jurnal dalam dan luar negeri. Mutasi transaksi atas aset tetap ini untuk Tahun 2017, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

| | |
|---|--------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016 | 761,402,000 |
| Mutasi tambah: | |
| Pengadaan Jurnal dalam dan luar negeri | 49,995,000 |
| Mutasi kurang: | |
| - | - |
| Saldo per 31 Desember 2017 | 811,397,000 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017 | - |
| Nilai Buku per 31 Desember 2017 | 811,397,000 |

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada tabel berikut ini :

| No. | Judul | Volume | Harga Satuan (Rp) | Jumlah (Rp.) |
|---------------|---|---------|-------------------|-------------------|
| 1 | Scented rice (Oryza sativa L.) Cultivars of India: A Perspective on Quality and Diversity The Official Methods of Analysis of AOAC International 20th edition, 2016. Dr. | Eks. 1 | 1,500,000 | 1,500,000 |
| 2 | George Latimer, Jr. Editor • Dua Volume : Hard cover ISBN-10: 3659492922; ISBN-13: 978-3659492921 | Jilid 2 | 8,600,000 | 17,200,000 |
| 3 | Heterosis and combining ability studies in rice (oryza sativa L.) by Chakali Nagaraju and M. Reddi Sekhar Paperback ISBN-10: 9811007055; ISBN-13: 978-9811007057 | Eks. 1 | 1,550,000 | 1,550,000 |
| 4 | Plant Growth Promoting Actinobacteria: A New Avenue for Enhancing the Productivity and Soil Fertility of Grain Legumes 1st ed. 2016 Edition by Gopalakrishnan Subramaniam (Editor), Sathya Arumugam (Editor) ISBN-10: 9811007055; ISBN-13: 978-9811007057 Vijayabharathi Rajendran (Editor) | Eks. 1 | 3,400,000 | 3,400,000 |
| 5 | Seed Science and Technology (Vo. 44, No. 1,2,3 : 2016) ISSN: 0251-0952 | Jilid 3 | 3,100,000 | 9,300,000 |
| 6 | Genomics and Breeding for Climate-Resilient Crops: Vol. 2 Target Traits . by Chittaranjan Kole (Editor) Hardcover: 490 pages ISBN-10: 3642370470; ISBN-13: 978-3642370472 (2013th Edition) | Eks. 1 | 4,200,000 | 4,200,000 |
| 7 | Alleviation of Arsenic Toxicity in Rice through Water Management: Mitigation of arsenic accumulation in rice (Oryza sativa) by Md. Shayeb Shahariar (Author). Paperback: 104 pages – July 17, 2012 US\$ 60.00 ISBN-10: 3659183342; ISBN-13: 978-3659183348 | Eks. 1 | 1,210,000 | 1,210,000 |
| 8 | Biocontrol Of Rice Bacterial Blight By Plant Associated Bacteria: Antibacterial activity against Xanthomonas oryzae pv. oryzae by Palaniyandi Velusamy (Author) Paperback : 172 pages– October 6, 2012 . ISBN-10: 3659266655; ISBN-13: 978-3659266652 | Eks. 1 | 1,700,000 | 1,700,000 |
| 9 | Crop Improvement, Adoption, and Impact of Improved Varieties in Food Crops in Sub-Saharan Africa by Tomas S. Walker (Editor), Jeffrey R. Alwang (Editor) Hardcover: 478 pages US\$ 217.00 (December 4, 2015) ISBN-13: 978-3659266652; ISBN-13: 978-1780644011 | Eks. 1 | 2,400,000 | 2,400,000 |
| 10 | Field and Laboratory Investigations in Agroecology 3rd Edition by Stephen R. Glessman (Author) Paperback: 240 pages (November 2014) ISBN-13: 978-1439895719; ISBN-10: 1439895716 | Eks. 1 | 670,000 | 670,000 |
| 11 | Arsenic & Rice. 2012th Edition by Andrew A. Meharg (Author), Fang-Jie Zhao (Author) Hardcover: 172 pages. US\$ 219 ISBN-10: 9400729464; ISBN-13: 978-9400729469 | Eks. 1 | 4,400,000 | 4,400,000 |
| 12 | Genetic and Molecular Analysis of Yield and Physiological Traits in Three Line Hybrids in Rice (Oryza Sativa L.) Under Aerobic Condition. by Sathya Ramalingam (Author) Paperback: 336 pages – August 26, 2013 ISBN-10: 3656325952; ISBN-13: 978-3656325956 | Eks. 1 | 1,450,000 | 1,450,000 |
| 13 | The Ultimate guide to insects : Fact and photo Field Practical guide Patric Hook ISBN-10: 9781445434186; ISBN-13: 9781445434186 | Eks. 1 | 200,000 | 200,000 |
| 14 | The Complete Illustrated World Encyclopedia of Insects Martin Walters ISBN-10: 1846815827; ISBN-13: 9781846815829 | Eks. 1 | 150,000 | 150,000 |
| 15 | Extrem Insects Richard Jones : Hard cover ISBN-13: 9780007310777 | Eks. 1 | 150,000 | 150,000 |
| 16 | BPS: Peningkatan Kinerja Pertanian Indonesia Menuju Kedaulatan Pangan St 2013 ISBN: 978979064-888-3 | Eks. 1 | 25,000 | 25,000 |
| 17 | BPS: Estimasi Parameter dan Pemetaan Efisiensi produksi Pangan di Indonesia St 2013 ISBN: 9789790648722 | Eks. 1 | 85,000 | 85,000 |
| 18 | BPS. Statistik Indonesia 2016 ISBN: 9770126-291002; ISSN: 0126-2912 | Eks. 1 | 270,000 | 270,000 |
| 19 | BPS: Distribusi Perdagangan Komoditas Beras Indonesia 2015 ISBN: 9789790548913 | Eks. 1 | 75,000 | 75,000 |
| 20 | BPS: Analisis Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan di Indonesia Hasil Survei Rumah Tangga Tanaman Padi dan Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija 2014 ISBN: 9789790648043 | Eks. 1 | 60,000 | 60,000 |
| Jumlah | | | | 49,995,000 |

Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap Rp
94,945,388,06

C.10 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi per Semester II TA 2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp (94,945,388,067) dan Rp (86,610,051,619). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per Semester II TA 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
SEMESTER II TA 2017 dan 2016*

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akm. Penyusutan | Nilai Buku |
|-----------------------------|-----------------------------|------------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1 | Peralatan dan Mesin | 82,998,174,066 | (68,460,659,605) | 14,537,514,461 |
| 2 | Gedung dan Bangunan | 63,743,691,876 | (22,375,904,179) | 41,367,787,697 |
| 3 | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 11,497,045,396 | (4,108,824,283) | 7,388,221,113 |
| 4 | Aset Tetap Lainnya | 811,397,000 | - | 811,397,000 |
| Akumulasi Penyusutan | | 159,050,308,338 | (94,945,388,067) | 64,104,920,271 |

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.11 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per Semester II TA 2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 13,675,000 dan Rp 10,850,000 .

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Besar Penelitian

Aset Tak
Berwujud Rp
13,675,000

Tanaman Padi, Sukamandiberupa *Paten*, yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|---|-------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016 | 10,850,000 |
| Mutasi tambah: | |
| Transfer Masuk | 2,825,000 |
| Mutasi kurang: | - |
| Saldo per 31 Desember 2017 | 13,675,000 |
| Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2017 | (2,048,125) |
| Nilai Buku per 31 Desember 2017 | 11,626,875 |

Mutasi tambah:

- Adanya transfer masuk berupa paten dari BPATP

Rincian Aset Tak Berwujud per Semester II TA 2017 disajikan dalam lampiran:

C.12 Aset Lain-Lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi per Semester II TA 2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp - dan Rp 293,003,500 . Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas, dan pada tahun 2017 telah dilakukan penghapusan terhadap Aset ini. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

| | |
|---|--------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016 | 293,003,500 |
| Mutasi tambah: | |
| - reklasifikasi dari aset tetap | - |
| Mutasi kurang: | |
| - penggunaan kembali BMN yang dihentikan | - |
| - penghapusan BMN | (293,003,500) |
| Saldo per 31 Desember 2017 | - |
| Akumulasi Penyusutan | - |
| Nilai Buku per 31 Desember 2017 | - |

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada tabel berikut ini :

Rincian Aset Lain-lain

| No. | Nama Barang | Kondisi barang | Rupiah Aset |
|--------|-----------------------|----------------|-------------|
| 1 | Colt L300 | Rusak | 17,000,000 |
| 2 | Toyota Pickup | Rusak | 22,662,500 |
| 3 | Daihatshu Bak terbuka | Rusak | 27,300,000 |
| 4 | Rumah Negara Gol I B | Rusak Berat | 139,390,000 |
| 5 | Rumah Negara Gol I B | Rusak Berat | 86,651,000 |
| Jumlah | | | 293,003,500 |

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp (2,048,125)

C.13 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi per Semester II TA 2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp (2,048,125) dan Rp (185,916,320). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per Semester II TA 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

| Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan / Amortisasi | Nilai Buku |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------------|-------------------|
| Paten | 8,475,000 | 2,048,125 | 6,426,875 |
| Aset Tak Berwujud Lainnya | 5,200,000 | 0 | 5,200,000 |
| Jumlah | 13,675,000 | 2,048,125 | 11,626,875 |

Utang Kepada
Pihak Ketiga Rp.
112,283,321

C.14 Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang kepada pihak ketiga per Semester II TA 2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 112,283,321 dan Rp 159,558,908 . Sampai pada periode pelaporan Balai Besar Penelitian Padi memiliki utang kepada pihak ketiga, yaitu berupa pembayaran listrik bulan Desember 2017, yang akan di bayarkan pada Januari 2018.

Ekuitas
Rp
511,815,134,82
5

C.15 Ekuitas

Ekuitas per Semester II TA 2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 511,815,134,825 dan Rp 518,506,399,520 . Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan

PNBP

Rp

6,041,613,766

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada Semester II TA 2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 6,041,613,766 dan Rp 3,291,554,910 . Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak SEMESTER II TA 2017 dan 2016

| Uraian | Semester II 2017 | Tahun 2016 | % Naik / Turun |
|---|----------------------|----------------------|----------------|
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan | 1,837,190,500 | 1,573,422,500 | 14.36 |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 181,863,000 | 261,412,811 | (43.74) |
| Pendapatan Jasa Lainnya | 4,022,560,266 | 1,456,719,599 | - |
| Jumlah | 6,041,613,766 | 3,291,554,910 | 45.52 |

Pendapatan Jasa berasal dari pendapatan lahan diseminasi, jasa giro dan jasa laboratorium. Sedangkan Pendapatan Lain-Lain merupakan pendapatan dari penjualan benih UPBS dan hasil samping penelitian.

Beban Pegawai

Rp

15,648,050,158

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada Semester II TA 2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 15,648,050,158 dan Rp 16,519,014,681 . Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan

kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai SEMESTER II TA 2017 dan 2016

| Uraian | Semester II 2017 | Tahun 2016 | % Naik / Turun |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------|
| Beban Gaji | 10,411,734,946 | 11,165,181,400 | (6.75) |
| Beban Tunjangan-tunjangan | 3,740,869,212 | 3,899,870,427 | (4.08) |
| Beban Honorarium dan Vakasi | 1,356,148,000 | 1,355,221,854 | 0.07 |
| Beban Lembur | 139,298,000 | 98,741,000 | 41.07 |
| Jumlah | 15,648,050,158 | 16,519,014,681 | (5.27) |

Beban

*Persediaan Rp
7,166,698,875*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada Semester II TA 2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 7,166,698,875 dan Rp 6,623,777,850 . Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan SEMESTER II TA 2017 dan
2016*

| Uraian | Semester II 2017 | Tahun 2016 | % Naik / Turun |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|----------------|
| Beban Persediaan konsumsi | 1,307,638,400 | 1,354,358,000 | (3.45) |
| Beban Persediaan bahan baku | 5,851,925,250 | 5,262,071,850 | 11.21 |
| Beban persediaan lainnya | 7,135,225 | 7,348,000 | (2.90) |
| Jumlah | 7,166,698,875 | 6,623,777,850 | 8.20 |

*Beban Barang
dan Jasa Rp
10,341,385,650*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada Semester II TA 2017 dan Tahun 2016

adalah masing-masing sebesar Rp 10,341,385,650 dan Rp 12,435,716,316 . Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Terjadi penurunan Beban Barang dan Jasa pada tahun 2017 yang diakibatkan karena pagu anggaran 2017 lebih kecil dibandingkan tahun 2016 yang menjadi salah satu penyebab turunnya beban barang dan jasa. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa SEMESTER II TA 2017 dan 2016

| Uraian | Semester II 2017 | Tahun 2016 | % Naik / Turun |
|--|-----------------------|-----------------------|----------------|
| Beban Keperluan Perkantoran | 1,894,111,100 | 1,691,290,183 | 11.99 |
| Beban Penambah Daya Tahan Tubuh | 60,192,000 | 72,379,500 | (16.84) |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 2,987,000 | 2,973,000 | 0.47 |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 166,800,000 | 185,400,000 | (10.03) |
| Beban Barang Operasional Lainnya | 121,299,600 | 406,620,500 | (70.17) |
| Beban Bahan | 728,437,450 | 1,169,928,800 | (37.74) |
| Beban Honor Output Kegiatan | 160,640,000 | 269,650,000 | (40.43) |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya | 4,572,815,000 | 6,351,633,400 | (28.01) |
| Beban Langganan Listrik | 2,426,547,940 | 2,058,071,893 | 17.90 |
| Beban Langganan Telepon | 30,004,910 | 28,781,890 | 4.25 |
| Beban Langganan Air | 34,350,650 | 31,487,150 | 9.09 |
| Beban Jasa Konsultan | 111,000,000 | 0 | 0.00 |
| Beban Jasa Profesi | 32,200,000 | 167,500,000 | (80.78) |
| Jumlah | 10,341,385,650 | 12,435,716,316 | (16.84) |

Beban
Pemeliharaan
Rp
2,891,500,750

D.5 Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada Semester II TA 2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 2,891,500,750 dan Rp 2,962,224,690 . Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan SEMESTER II TA 2017 dan 2016

| Uraian | Semester II 2017 | Tahun 2016 | % Naik / Turun |
|--|----------------------|----------------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 721,809,050 | 768,689,740 | (6.10) |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya | 298,111,500 | 267,996,000 | 11.24 |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 1,402,357,000 | 1,401,053,000 | 0.09 |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 89,755,000 | 132,494,500 | (32.26) |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | 379,468,200 | 391,991,450 | (3.19) |
| Jumlah | 2,891,500,750 | 2,962,224,690 | (2.39) |

Beban
Perjalanan
Dinas Rp
4,906,148,929

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada Semester II TA 2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 4,906,148,929 dan Rp 6,030,829,743 . Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Penurunan beban perjalanan dinas disebabkan oleh

jumlah kegiatan penelitian yang berkurang tahun 2017. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas SEMESTER II TA
2017 dan 2016*

| Uraian | Semester II 2017 | Tahun 2016 | % Naik / Turun |
|--|----------------------|----------------------|----------------|
| Beban Perjalanan Biasa | 4,755,245,167 | 5,879,992,343 | (19.13) |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 27,370,000 | 42,661,000 | (35.84) |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 83,533,762 | 108,176,400 | (22.78) |
| Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri | 40,000,000 | | 0.00 |
| Jumlah | 4,906,148,929 | 6,030,829,743 | (18.65) |

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi Rp
8,743,392,625*

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada Semester II TA 2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 8,743,392,625 dan Rp 9,412,472,595 . Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
SEMESTER II TA 2017 dan 2016

| Uraian | Semester II 2017 | Tahun 2016 | % Naik / Turun |
|--|----------------------|----------------------|----------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 5,490,464,124 | 6,288,523,813 | (12.69) |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 2,801,322,718 | 2,770,395,440 | 1.12 |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan | 278,549,513 | 102,209,330 | 172.53 |
| Beban Penyusutan Irigasi | 127,241,366 | 126,823,537 | 0.33 |
| Beban Penyusutan Jaringan | 36,278,889 | 115,478,835 | (68.58) |
| Beban Amortisasi Paten | 494,375 | 0 | 0.00 |
| Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah | 9,041,640 | 9,041,640 | 0.00 |
| Jumlah | 8,743,392,625 | 9,412,472,595 | (7.11) |

Surplus dari Kegiatan Non Operasional Rp 2,115,008,004

D.8 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

| Uraian | Semester II 2017 | Tahun 2016 | % Naik / Turun |
|---|----------------------|----------------------|----------------|
| Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin | 26,500,000 | 0 | 0.00 |
| Beban Kerugian Pelepasan Aset | 99,458,040 | 0 | 0.00 |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 31,316,544 | 16,946,562 | 84.80 |
| Pendapatan Perolehan Aset Lainnya | 2,117,841,000 | 2,340,646,000 | (9.52) |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan | 51,829,200 | 198,255,500 | (73.86) |
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan | 13,020,700 | 14,675,300 | (11.27) |
| Jumlah | 2,115,008,004 | 2,541,172,762 | (16.77) |

**E.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN
PERUBAHAN EKUITAS**

Ekuitas Awal

Rp

518,506,399,52

0

Defisit LO

Rp

(41,540,555,21

7)

Penyesuaian

Nilai Aset

Rp0

Koreksi Aset

Tetap Non

Revaluasi Rp0

Transaksi Antar

Entitas Rp

34,849,290,522

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 518,506,399,520 dan Rp 511,403,055,749

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada Semester II TA 2017 dan Tahun 2016 adalah sebesar Rp (41,540,555,217) dan Rp (48,151,308,203). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada Semester II TA 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.3.2 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada Semester II TA 2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp - 53,929,302,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada Semester II TA 2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 34,849,290,522

dan Rp 55,200,722,672 . Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

| Transaksi Antar Entitas | Nilai |
|--|-----------------------|
| Diterima dari Entitas Lain | (6,217,180,310) |
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 41,517,588,049 |
| Transfer Masuk | 11,675,350 |
| Transfer Keluar | (1,337,987,567) |
| Pengesahan Hibah Langsung | 875,195,000 |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | - |
| Jumlah | 34,849,290,522 |

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga Semester II TA 2017, DDEL sebesar Rp (6,217,180,310) sedangkan DKEL sebesar Rp 41,517,588,049

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal Semester II TA 2017 sebesar Rp 11,675,350 yang merupakan transfer masuk peralatan dan mesin dan transfer keluar Rp. (1,337,987,567)

Ekuitas Akhir

E.5 Ekuitas Akhir

Rp

511,815,134,82

5

Nilai Ekuitas pada tanggal Semester II TA 2017 dan Tahun 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 511,815,134,825 dan Rp 518,506,399,520

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Utang kepada pihak ketiga berupa pembayaran listrik bulan Desember 2017 telah di bayarkan pada bulan Januari 2018.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 5229/Kpts/KU.410/12/31 Desember 2013 Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Balai Besar Penelitian Tanaman Padi adalah sebagai berikut:

| | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Kuasa Pengguna Anggaran | : Dr. Ir. Moh. Ismail Wahab, M.Si |
| Pejabat Pembuat Komitmen | : Udi Herdadi, SIP |
| Pejabat Pembuat Komitmen | : Indra Gunawan, SP |
| Pejabat Pembuat Komitmen | : Dr. Rahmini, MS.i |
| Pejabat Penandatangan/Penguji SPM | : Ir. Dede Kusdianan |
| Bendahara | : Septy Baharini |

Lampiran I: Rincian Akumulasi Penyusutan

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Sukamandi
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan,
Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada Semester II TA 2017
 * Beban Amortisasi

| URAIAN | NILAI | AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI | BEBAK PENYUSUTAN PERIODE INI | AK. PENYUSUTAN PERIODE INI | TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI | NILAI BUKU |
|--|------------------------|--------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------|---|-----------------------|
| PERALATAN DAN MESIN | 83.440.112.394 | 63.804.653.971 | 5.496.464.124 | -398.520.162 | 68.902.597.933 | 14.537.514.461 |
| ALAT BESAR DARAT | 1.221.622.840 | 185.610.194 | 102.673.572 | 0 | 288.283.766 | 933.339.074 |
| ALAT BANTU | 166.187.000 | 58.628.419 | 23.551.426 | 0 | 82.179.845 | 84.007.155 |
| ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR | 5.473.076.518 | 3.801.128.719 | 500.338.079 | 0 | 4.301.466.798 | 1.171.609.720 |
| ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR | 15.000.000 | 15.000.000 | 0 | 0 | 15.000.000 | 0 |
| ALAT BENGKEL BERMESIN | 21.000 | 21.000 | 0 | 0 | 21.000 | 0 |
| ALAT BENGKEL TAK BERMESIN | 24.318.000 | 21.888.000 | 2.430.000 | 0 | 24.318.000 | 0 |
| ALAT UKUR | 801.917.929 | 174.923.685 | 155.960.186 | 0 | 330.883.871 | 471.034.058 |
| ALAT PENGOLAHAN | 14.276.686.228 | 13.370.692.898 | 392.693.158 | 0 | 13.763.386.056 | 513.300.172 |
| ALAT KANTOR | 1.602.457.500 | 1.344.941.500 | 128.293.700 | 0 | 1.473.235.200 | 129.222.300 |
| ALAT RUMAH TANGGA | 9.462.932.762 | 7.980.236.862 | 613.972.650 | 0 | 8.594.209.512 | 868.723.250 |
| ALAT STUDIO | 541.031.858 | 343.795.170 | 64.801.572 | 0 | 408.596.742 | 132.435.116 |
| ALAT KOMUNIKASI | 98.870.000 | 77.327.500 | 7.382.500 | 0 | 84.710.000 | 14.160.000 |
| PERALATAN PEMANCAR | 2.390.925.000 | 925.113.750 | 239.092.500 | 0 | 1.164.206.250 | 1.226.718.750 |
| PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI | 13.000.000 | 5.633.324 | 866.668 | 0 | 6.499.992 | 6.500.008 |
| ALAT KEDOKTERAN | 313.762.300 | 246.425.610 | 23.078.460 | 0 | 269.504.070 | 44.258.230 |
| UNIT ALAT LABORATORIUM | 40.769.019.262 | 31.809.129.947 | 2.778.338.256 | -401.517.362 | 34.185.950.841 | 6.583.068.421 |
| UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR | 1.803.692.928 | 264.085.791 | 120.246.183 | 0 | 384.331.974 | 1.419.360.954 |
| RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY | 103.000 | 103.000 | 0 | 0 | 103.000 | 0 |
| ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP | 638.681.229 | 96.187.425 | 91.240.176 | 0 | 187.427.601 | 451.253.628 |
| ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI | 4.548.000 | 4.548.000 | 0 | 0 | 4.548.000 | 0 |
| PERSENJATAAN NON SENJATA API | 19.550.000 | 19.550.000 | 0 | 0 | 19.550.000 | 0 |
| ALAT KHUSUS KEPOLISIAN | 421.625.900 | 414.348.462 | 7.277.438 | 0 | 421.625.900 | 0 |
| KOMPUTER UNIT | 2.214.101.140 | 1.944.453.215 | 114.164.175 | 2.997.200 | 2.061.614.590 | 152.486.550 |
| PERALATAN KOMPUTER | 551.616.000 | 396.848.500 | 65.988.125 | 0 | 462.836.625 | 88.779.375 |
| ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA | 6.300.000 | 2.205.000 | 630.000 | 0 | 2.835.000 | 3.465.000 |
| ALAT PENGEBORAN NON MESIN | 193.258.000 | 96.629.000 | 19.325.800 | 0 | 115.954.800 | 77.303.200 |
| ALAT KERJA PENERBANGAN | 287.930.000 | 133.146.000 | 28.169.500 | 0 | 161.315.500 | 126.614.500 |
| UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI | 127.878.000 | 72.053.000 | 15.950.000 | 0 | 88.003.000 | 39.875.000 |
| GEDUNG DAN BANGUNAN | 63.792.941.876 | 19.581.580.966 | 2.802.336.732 | 0 | 22.383.917.698 | 41.409.024.178 |
| BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA | 41.195.257.639 | 11.371.466.288 | 1.585.664.462 | 0 | 12.957.130.750 | 28.238.126.889 |
| BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL | 22.577.842.737 | 8.208.527.358 | 1.216.275.440 | 0 | 9.424.802.798 | 13.153.039.939 |
| TUGU/TANDA BATAS | 19.841.500 | 1.587.320 | 396.830 | 0 | 1.984.150 | 17.857.350 |
| JALAN DAN JEMBATAN | 6.032.471.300 | 2.417.898.590 | 278.549.513 | 0 | 2.696.448.103 | 3.336.023.197 |
| JALAN | 6.032.471.300 | 2.417.898.590 | 278.549.513 | 0 | 2.696.448.103 | 3.336.023.197 |
| IRIGASI | 3.712.120.796 | 712.822.065 | 127.241.366 | 0 | 840.063.431 | 2.872.057.365 |
| BANGUNAN AIR IRIGASI | 3.370.397.796 | 477.239.735 | 123.159.032 | 0 | 600.398.767 | 2.769.999.029 |
| BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH | 341.723.000 | 235.582.330 | 4.082.334 | 0 | 239.664.664 | 102.058.336 |
| JARINGAN | 1.752.453.300 | 536.033.860 | 36.278.889 | 0 | 572.312.749 | 1.180.140.551 |
| INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK | 54.802.200 | 4.110.164 | 1.370.056 | 0 | 5.480.220 | 49.321.980 |
| JARINGAN AIR MINUM | 882.240.000 | 315.535.330 | 21.796.334 | 0 | 337.331.664 | 544.908.336 |
| JARINGAN LISTRIK | 748.422.100 | 149.399.366 | 13.112.499 | 0 | 162.511.865 | 585.910.235 |
| JARINGAN TELEPON | 66.989.000 | 66.989.000 | 0 | 0 | 66.989.000 | 0 |
| ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN | 0 | 184.503.820 | 9.041.640 | -193.545.460 | 0 | 0 |
| ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR | 0 | 66.962.500 | 0 | -66.962.500 | 0 | 0 |
| BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL | 0 | 117.541.320 | 9.041.640 | -126.582.960 | 0 | 0 |
| TOTAL | 158.738.574.666 | 87.238.905.772 | 8.750.406.639 | -591.924.372 | 95.397.388.039 | 63.341.186.627 |

Daftar Aset Tak Berwujud tahun 2017

| No | Uraian | Rupiah Aset |
|----|--|-------------------|
| 1 | Paten : | |
| | Room_Germinator | 2,825,000 |
| | Formulasi Biopestisida Berbahan Aktif | 2,825,000 |
| | Proses pembuatan biopestisida berbahan aktif beauveriaa dan komposisi yang diperoleh darinya | 2,825,000 |
| 2 | Aset Tak Berwujud Lainnya | |
| | A Hak Lainnya : (Merek) | |
| | Varietas Padi Hibrida (Rokan) | 450,000 |
| | Varietas Padi Hibrida (Maro) | 450,000 |
| | B Aset Tak Berwujud Lainnya : (PVT) | |
| | Padi Hipa Pioneer | 500,000 |
| | Padi Hipa 10 | 500,000 |
| | Padi Hipa Jatim 1 | 400,000 |
| | Padi Hipa Jatim 2 | 400,000 |
| | Padi Hipa Jatim 3 | 400,000 |
| | Padi Hipa 9 | 400,000 |
| | Padi Hipa 11 | 400,000 |
| | Padi Hipa 12 SBU | 400,000 |
| | Padi Hipa 13 | 500,000 |
| | Padi Hipa 14 | 400,000 |
| | Jumlah Aset Tak Berwujud | 13,675,000 |